

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN DATABASE KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN DALAM MELAKUKAN PERHITUNGAN PENGGAJIAN PADA PT.DIS

ERWIN BACHTIAR

rwindshunt@me.com; rwindshunt@yahoo.co.id

ABSTRACT

The study was conducted on PT.DIS engaged in the production and distribution of ceramic. Payroll system by the company today is still less effective, which the company is still using the machine as a Check Clock which employee absences by doing it manually to the data card or Check Clock working hours and salary recapitulation data to Microsoft Excel. In addition, in Microsoft Excel has not been able to provide a database of employee and no limits on the use of an access password to the computer used to perform to the computer used to perform calculation employee salaries. By looking at these problems, it will be the evaluation procedures and payroll documents. Form these evaluation will be obtained a few weaknesses that the company will use the system. By knowing these knowing these weaknesses, it will be easy to looked for a solution, namely by the manual to computerized accompanied by making employee and is equipped with a database access restrictions. With the new payroll system, expected to help PT.DIS in processing employee payroll. So it can provide the proper payroll information accurately and can also support the company in terms of decision-making.

Keywords: *Payroll information system, procedures, computerized*

PENDAHULUAN

PT. DIS adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi dan distribusi keramik. PT.DIS menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola data-data keuangan perusahaan. Permasalahan yang timbul selama menggunakan Microsoft Excel adalah penginputan manual data kartu jam kerja (kartu check clock) dan data rekapitulasi gaji secara manual ke Microsoft Excel. Permasalahan yang kedua, yaitu dalam Microsoft Excel tidak menyediakan *Database* karyawan, mengingat jumlah karyawan yang banyak sekitar 2500 orang. Permasalahan yang ketiga, tidak adanya batasan *access* terhadap komputer yang digunakan untuk melakukan perhitungan penggajian. Perusahaan masih menggunakan mesin *Check Clock*. Kelemahan dari sistem ini adalah dapat terjadinya kecurangan yang disengaja dalam melakukan pengabsenan karyawan yang telat oleh karyawan lain. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari perancangan sistem dengan menggunakan *Database* karyawan dapat meningkatkan keakuratan dalam melakukan perhitungan penggajian pada PT.DIS

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Maradona (2007) dengan judul: “Rancang Ulang Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung perhitungan gaji dan upah pada PT. Vima Sejahtera”. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hasil yang didapat dari perancangan ulang sistem penggajian dan pengupahan, dapat mengatasi permasalahan yang ada pada PT Vima Sejahtera. Selain itu penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Sandranitha (2002) dengan judul: “Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada sistem penggajian dan pengupahan PT. Wijaya Kusuma Kontractor Cabang Jawa Timur. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada tahun penelitian, obyek penelitian, penelitian terdahulu hanya sampai menjelaskan sistem *flowchart* yang baru saja tanpa disertai *interface*. Persamaannya adalah terletak pada permasalahan yang diangkat yaitu sama-sama membahas tentang perancangan sistem informasi pada siklus penggajian.

Dari beberapa definisi tentang Sistem Informasi Akuntansi yang telah diutarakan oleh Wahyono, gondodiyoto, Hall Hansen mowen definisi yang diutarakan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bagian atau prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian secara menyeluruh yang peranannya sangat penting dalam kegiatan perusahaan sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan yang distribusikan ke para pengguna yaitu *stakeholder*, manajer perusahaan dan masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu juga terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis sistem, yaitu dimulai dengan *Identify*, *Understand*, *Analyze*, dan *Report* (Jogiyanto, 2005:130). Selain itu juga terdapat beberapa pedoman terhadap mendesain *user interface* yaitu Query, Desain Layar, Umpan Balik, Bantuan, Pengendalian kesalahan, Desain Workstation (Jogiyanto, 2005: 201-202). Terdapat beberapa macam teknik dokumentasi dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi ini, yaitu sebagai berikut: (Hall, 2001: 92)

1. Diagram Relasi Entitas

Diagram Relasi Entitas (*entity relationship* - ER) menggambarkan suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antara entitas, dimana entitas merupakan sumber daya fisik (mobil, kas, atau persediaan), kegiatan (memesan persediaan, menerima kas, atau mengirim barang), pelaku (staf penjualan, pelanggan, atau pemasok) yang akan digunakan oleh organisasi untuk mendapatkan data.

2. Pendekatan *Dataflow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau data tersebut akan disimpan.

3. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir (*flowchart*) adalah representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik di antara entitas-entitas intinya. Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktivitas manual, aktivitas pemrosesan komputer, atau keduanya.

Selain teknik dokumentasi, dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi, juga diperlukan analisis terhadap pengendalian internal. Dalam pengendalian internal, ada beberapa hal yang perlu dibahas, yaitu antara lain: (Mulyadi, 2001: 386) Organisasi, Sistem otorisasi, Prosedur pencatatan, Praktek yang sehat

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang perancangan sistem penggajian pada PT. DIS dengan membuat *Database* karyawan. Selain itu juga dalam perancangan sistem yang baru tersebut, akan dibuat batasan *access* sebagai *secure* dalam sistem aplikasi yang baru sehingga tidak dapat di *access* oleh pihak yang tidak berwenang dan *interface* yang *user friendly*. Atas dasar tersebut, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus yang tidak menggunakan hipotesis.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar yang diperoleh peneliti berupa struktur organisasi, *job description* dan sistem informasi akuntansi khususnya sistem penggajian, yang berupa siklus dan daftar gaji karyawan.

b. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh peneliti melalui media perantara yang berupa struktur organisasi, *job description*, dan sistem informasi akuntansi khususnya sistem penggajian yang berupa siklus dan daftar gaji karyawan dari sumber internal perusahaan yaitu pegawai dari PT.DIS

Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara, yang berguna untuk mengarahkan pertanyaan penulis dalam wawancara pada pihak perusahaan terkait dengan permasalahan yang timbul di lapangan dan menggali apa yang menjadi kebutuhan dan permintaan informasi sistem penggajian pada perusahaan.
2. Dokumentasi, berupa pengumpulan data yang ada pada perusahaan yang bersangkutan. Misalnya struktur organisasi, siklus penggajian (*data flow diagram*) pada sistem informasi akuntansi perusahaan.

Teknik dalam Analisis Data

Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis terhadap sistem dari siklus penggajian pada PT.DIS yaitu:
 - Mengidentifikasi kebutuhan informasi *user* dan menentukan tujuan dari sistem yang baru
- b. Melakukan perancangan fisik dengan menggunakan beberapa teknik yang meliputi:
 1. Membuat bagan alir dokumen (*flowchart*) sebagai bentuk representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik di antara entitas di perusahaan.
 2. Melakukan pendekatan pada *data flow diagram* perusahaan, yaitu dengan mengembangkan sistem yang telah ada pada PT.DIS secara tepat dan benar.
 3. Membuat diagram relasi entitas (ERD) yang dinyatakan dalam bentuk kardinalitas.
 4. Membuat sistem *Database* karyawan, yang berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya.
 5. Pengendalian *Access* yang berfungsi supaya pihak yang tidak memiliki wewenang akan sistem penggajian pada perusahaan tidak memiliki *Access* terhadap *Software* penggajian.
 6. Membuat desain *interface* yang *user friendly*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dalam melakukan prosedur penggajian, PT. DIS masih menggunakan menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola data-data keuangan perusahaan. Permasalahan yang timbul selama menggunakan Microsoft Excel adalah penginputan data kartu jam kerja (kartu check clock) dan data rekapitulasi gaji karyawan secara manual ke Microsoft Excel. Dalam melakukan penginputan tersebut tentunya rawan sekali untuk dapat terjadinya faktor kesalahan dalam memasukan data ke Microsoft Excel, oleh karena itu, peneliti akan membuat suatu *software* penggajian yang dapat menggantikan penginputan manual ke sistem secara terkomputerisasi. Sehingga diharapkan, data yang dihasilkan bisa menjadi akurat.

Selain itu juga, didalam *Microsoft Excel* yang digunakan oleh PT.DIS tidak dapat menyediakan *Database* karyawan, mengingat jumlah karyawan PT.DIS sangat banyak, yaitu sekitar 2500 orang. Hal ini tentu saja pemakaian *Database* karyawan dirasa sangat perlu sekali yang berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. oleh karena itu, peneliti akan membuat *Database* karyawan yang terintegrasi langsung didalam *software* penggajian yang akan dibuat, sehingga permasalahan tersebut bisa diatasi dengan *software* penggajian ini. Selain itu juga, tidak ada batasan *access* terhadap komputer yang digunakan dalam melakukan perhitungan penggajian. sehingga dapat membuat pihak lain yang tidak berwenang dapat mengakses komputer tersebut. Oleh karena itu, bentuk pengendaliannya adalah dengan memberikan *password* terhadap *software* penggajian, sehingga pihak lain yang tidak memiliki wewenang akan sistem penggajian, tidak memiliki *access*.

Permasalahan selanjutnya adalah, perusahaan masih menggunakan mesin *check clock*. Kelemahan dari sistem ini adalah dapat terjadinya kecurangan yang disengaja dalam melakukan pengabsenan karyawan yang telat oleh karyawan yang lain. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan sistem *finger print* dalam hal absensi karyawan. Selain permasalahan tersebut, evaluasi terhadap dokumen yang digunakan untuk menjalankan prosedur penggajian pada perusahaan ini sudah cukup baik, dapat mencakup informasi dan data yang diperlukan dalam menghasilkan laporan penggajian. Akan tetapi, dokumen yang dihasilkan dari proses penggajian tersebut, terdiri dari banyak rangkap. Sehingga tidak efisien dalam hal pemberian informasi penggajian antar departemen. Oleh karena itu, dengan adanya sistem yang baru ini, akan dilakukan pengurangan rangkap dokumen (*paper less*) tanpa mengurangi *essence* informasi yang ada serta banyak aktifitas input dalam verifikasi data akan dihilangkan karena sudah terintegrasi langsung dengan sistem.

Pembahasan

Dengan adanya perbaikan sistem penggajian yang baru tersebut, terdapat sedikit pengurangan *job desk* yaitu sebagai berikut :

a. Kompensasi Supervisor

Sebelum adanya perubahan :

1. Mengikuti jalannya penerapan sistem di lapangan
2. Mempelajari data / hasil perhitungan gaji karyawan
3. Menganalisa sistem penggajian
4. Menyetujui dokumen slip karyawan yang akan diberikan kepada karyawan.
5. Bertanggung jawab terhadap kinerja bawahan ke atasan

Perubahan :

Kompensasi Supervisor sudah tidak perlu lagi melakukan penyetujuan dokumen (ACC), dikarenakan sistem yang baru ini sudah *Paper less*.

b. Kompensasi Officer

Sebelum adanya perubahan :

1. Menginput data kartu absensi atau kartu check clock beserta surat ijin lembur ke Microsoft Excel
2. Membuat rekap kartu absensi
3. Menghitung gaji karyawan berdasarkan kartu absensi.
4. Membuat rekapitulasi gaji karyawan
5. Menyerahkan keatasan untuk diperiksa
6. Menghitung segala bentuk kebutuhan yang dibutuhkan oleh bagian kompensasi dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan

Perubahan :

1. Menghitung gaji karyawan secara terkomputerisasi

c. All payment staff

Sebelum adanya perubahan :

1. Memverifikasi data rekapitulasi gaji karyawan dengan slip gaji karyawan.
2. Memberikan slip gaji kepada karyawan.
3. Pelaporan dan tanggung jawab laporan ke atasan atas hasil kerja.

4. Melakukan seluruh pembayaran terhadap hutang perusahaan.
5. Memeriksa tanggal jatuh tempo pembayaran hutang perusahaan kepada pemasok

Perubahan : All payment staff, tidak perlu lagi melakukan verifikasi data rekapitulasi gaji karyawan dengan slip gaji. Melainkan hanya mengarsip tanda terima dari bank messenger.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penginputan data secara manual dari data kartu jam kerja atau *Check Clock* dan data rekapitulasi gaji karyawan ke *Microsoft Excel* rawan sekali untuk dapat terjadinya faktor kesalahan dalam memasukan data ke *Microsoft Excel*.
2. *Microsoft Excel* yang digunakan oleh PT. DIS tidak dapat menyediakan *Database* karyawan, mengingat jumlah karyawan PT.DIS sangat banyak yaitu 2500 orang. Hal ini tentu saja pemakaian *Database* karyawan dirasa sangat perlu sekali yang berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam hal pengolahan gaji karyawan.
3. Tidak adanya batasan *Access* terhadap komputer yang digunakan dalam melakukan perhitungan penggajian, sehingga dapat membuat pihak lain yang tidak berwenang dapat mengakses komputer tersebut.
4. Perusahaan masih menggunakan mesin *Check Clock*. Kelemahan dari sistem ini adalah dapat terjadinya kecurangan yang disengaja dalam melakukan pengabsenan karyawan yang telat oleh karyawan lain.

Berdasarkan hasil analisa atas sistem yang diterapkan oleh perusahaan dan hasil wawancara dengan pemilik, maka dapat ditemukan kebutuhan akan sistem informasi pada siklus penggajian yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat suatu *Software* penggajian yang dapat menggantikan penginputan manual ke sistem secara terkomputerisasi. Sehingga data yang dihasilkan bisa menjadi akurat. Dan dengan adanya sistem yang baru ini, akan dilakukan pengurangan rangkap dokumen (*papper less*) tanpa mengurangi *essence* informasi yang ada, serta banyak aktifitas input dalam verifikasi data akan dihilangkan karena sudah terintegrasi langsung dengan sistem.
- 2) Pembuatan *Database* karyawan yang terintegrasi secara langsung didalam *software* penggajian.
- 3) Bentuk pengendalian terhadap batasan *Access* adalah dengan memberikan *password* terhadap *Software* penggajian, sehingga pihak lain yang tidak memiliki wewenang akan sistem penggajian, tidak memiliki *Access*.
- 4) Pengubahan sistem absensi karyawan, yaitu dari mesin *Check Clock* ke *Finger Print*. Dengan adanya perubahan tersebut, dapat mengurangi akan terjadinya kecurangan yang disengaja dalam hal absensi karyawan.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan adalah:

- a. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem penggajian secara terkomputerisasi. Sehingga data yang dihasilkan dapat cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan khususnya pada sistem penggajian karyawan.
- b. Untuk dapat melaksanakan sistem dengan baik, perusahaan bisa melakukan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu pada karyawan sehingga diharapkan bisa beradaptasi dengan baik dengan sistem terkomputerisasi.

REFERENSI

- Bodnar, H.G. dan Hopwood, W., 2000, Sistem Informasi Akuntansi terjemahan oleh Jusuf, A.A., dan Tambunan, M.T., 2000, Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto, S, 2007, Audit Sistem Informasi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, J.A., 2001, Accounting Information System, terjemahan oleh Fitrianti, D., dan Kwary., A.D., Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, F.H., dan Wibowo, A., 2002, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: UU AMP.
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, Yogyakarta: Andi.
- McLeod, Jr.R dan Schell G., 2004, *Management Information System, 8th ed.*, New Jersey: Prantice hall inc.
- Hansen, M, dan Mowen, M.M., M., 2009, Akuntansi Manajemen, Edisi kedelapan terjemahan oleh Kwary. A.D., 2009, Jakarta: Saleba Empat.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, cetakan ke-4, Jakarta: Salemba empat.
- Romney, M., dan Steinbart, P. , 2004, *Accounting Information System, 10th ed.*, New Jers ey: Pearson Education, inc.
- Maradona, P., 2007, Rencang Ulang Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Perhitungan Gaji dan Upah pada PT. Vima Mulya, *Skripsi Sarjana s-1 Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Unika Widya Mandala Surabaya.
- Sandranitha, M.I., 2002, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada sistem penggajian dan pengupahan PT. Wijaya Kusuma Contractor cabang Jawa Timur, *Skripsi Sarjana s-1 Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Unika Widya Mandala Surabaya.
- Wahyono, T., 2007, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Salemba empat.